

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia diciptakan oleh Allah yang mempunyai kelebihan dan keistimewaan dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia diberikan potensi sebagai alasan untuk berpikir dengan potensi akal nya, manusia dapat melakukan berbagai hal seperti eksperimen, membuktikan sesuatu dan membandingkan terhadap hal-hal tertentu, sehingga permasalahan tersebut mengharuskan manusia untuk selalu berfikir. Dalam proses berfikir hal ini disebut suatu kegiatan manusia untuk memperoleh pengetahuan dan hal disebut juga sebagai bentuk belajar dan pembelajaran

Proses belajar dan pembelajaran diperlukan bagi seseorang dalam kehidupan, seperti firman Allah yang berbunyi;

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: "1) Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3) bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia 4) yang mengajar (manusia) dengan pena 5) dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahuinya". (Qs. Al-'Alaq; 1-5)¹

Ayat di atas Allah Swt. Mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran.

¹ Departemen Agama, *Mushaf Raihan Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita* (Bandung: Marwah, 2009), 597.

Kata iqra' atau perintah membaca pada ayat di atas diulang sebanyak dua kali, yaitu pada ayat 1 dan 3. Menurut Quraish Shihab, perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui. yang kedua adalah perintah untuk memberikan ilmu kepada orang lain².

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَلْسِنَةٍ أَدْنَىٰ أَيْ أَحْسَنَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik". (Qs. An-Nahl; 125)³

Ayat di atas memerintahkan (perintah) juga dalam arti mewajibkan Nabi Muhammad dan umatnya untuk belajar. Tafsir tersebut tertuang dalam tafsir Al-Qur'an Hidayatul Insan yang berbunyi: *Jalan Tuhanmu*; yang berisi ilmu bermanfaat dan amal kebaikan. *Hikmah*; berarti langsung tepat dengan objek, yaitu dengan menempatkan sesuatu. Pelajaran yang baik; yaitu nasihat yang baik dan kata-kata yang menyentuh hati. Harap batalkan *Bantahlah mereka dengan cara yang baik*; jika orang yang di dakwahi menyangka bahwa yang di pegangnya yaitu kebenaran atau kebatilan, maka di bantah dengan cara yang baik; yakni cara yang dapat membuat orang tersebut mau mengikuti secara akal dan dalil⁴.

Pembelajaran tidak akan terwujud tanpa adanya proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran merupakan hal penting dalam proses tersebut jika diterapkan dengan benar dan tepat maka memberikan kontribusi yang sangat dominan kepada siswa, sebaliknya jika pembelajaran dilakukan dengan kurang baik, maka sulit untuk mengembangkan atau memperkuat potensi siswa.

Pembelajaran tidak akan berjalan dengan sendirinya namun pembelajaran mempunyai beberapa komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

² M. Quraish Shihab, *Tafsir Alquran alkarim; Tafsir Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), 93.

³ Departemen Agama, *Mushaf Raihan Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita* (Bandung: Marwah, 2009), 281.

⁴ Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Alquran", *Andragogi Jurnal Diklat Teknis* VI. No. 2 (Desember, 2018), 103.

akan di laksanakan, komponen tersebut berupa siswa, tenaga pendidik, perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Dalam komponen-komponen tersebut saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang akan di laksanakan. Namun di antara beberapa komponen tersebut yang menjadi komponen penting untuk mendukung proses pembelajaran adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang di gunakan untuk menyampaikan isi materi kepada siswa agar mempermudah siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tujuan pembelajaran dan media juga membantu mempermudah tenaga pendidik agar lebih sederhana, konkrit dalam menjelaskan materi agar siswa mudah saat memahami isi materi yang telah di sampaikan.

Media belajar menjadi peranan penting dalam pembelajaran, yaitu berupa alat yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman, kreatifitas dan motivasi siswa. Media pembelajaran ini bisa membantu tenaga pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang sudah di rencanakan, adanya media, siswa akan lebih mudah memahami apa yang akan dijelaskan oleh tenaga pendidik dan peserta didik akan lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

Masyarakat cenderung mempunyai kesan bahwa Pendidikan agama islam adalah pelajaran yang sangat sulit di bandingkan pelajaran umum lainnya, apalagi pendidikan agama Islam dilakukan hanya sebagai formalitas, padahal

pendidikan agama Islam memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Namun seiring dengan kemajuan informasi, masyarakat telah memahami bahwa ajaran agama Islam sangat penting untuk membentuk akhlak dan kepribadian yang baik, dan tentunya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal tersebut terbukti dalam kurikulum SMP terdapat mata pelajaran pendidikan agama Islam walaupun dalam seminggu hanya ada satu pertemuan.

SMP Plus Darul Ulum Karang Baru yang berlokasi di desa Blumbungan, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan pesantren Darul Ulum Karang Baru. Jumlah tenaga pendidik di sana berjumlah 14 tenaga pendidik di antaranya, guru Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Penjaskes, Pendidika Kewarga Negeraan (PKN), Bahasa Daerah, Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Ilmu Pendidikan Alam (IPA), Matematika, Pendidikan Agama Islam (PAI), Bahasa Arab, Tata Usaha, Seni Budaya dan Prakarya. Selanjutnya perstruktur organisasi di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru diantaranya; Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Operator Sekolah, Tata Usaha, Sarana & Prasarana, Hub. Masyarakat, Kesiswaan, Kurikulum dan Wali Kelas dari kelas VII-IX. Selanjutnya jumlah siswa di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru yaitu 298, di tahun 2021-2022 berjumlah 143 dan di tahun 2022-2023 berjumlah 154 siswa mutasi pada tahun 2021-2022 berjumlah 1 orang. Sarana

dan prasarana disana cukup lengkap seperti kantor, ruang kelas, perpustakaan, lab, Komputer, lapangan upacara dan olahraga.⁵

Minat tidaknya siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, semua itu tergantung dari tenaga pendidik, tenaga pendidik harus kreatif dalam memilah perencanaan yang akan di pakai saat proses pembelajaran, strategi apa yang akan digunakan, serta media apa yang bisa membantu dalam proses pembelajaran tersebut agar siswa lebih tertarik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan meningkatkan pemahaman peserta didik, jika tenaga pendidik sudah siap dalam perencanaan pembelajaran untuk mencapai proses tujuan pembelajaran maka tenaga pendidik akan lebih mudah dalam mencapai tujuan tersebut.

Salah satu media yang menarik untuk di gunakan ialah media *Pop Up Book*, media yang terdiri dari kerangka buku 3 Dimensi, setiap di buka pada halaman berikutnya akan timbul pembelajaran yang akan di ajarkan sehingga peserta didik lebih tertarik pada halaman berikutnya yang menimbulkan keterkejutan apa yang ada di halaman berikutnya. Media ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan salah satu dari kelebihan dan kekurangannya yaitu media tersebut mempunyai kelebihan untuk membentuk sekaligus mengaktifkan kreatifitas siswa dan menarik perhatian dalam pembelajaran, sedangkan kekurangan dari media tersebut kurang jelas (media) pada siswa yang duduk di paling belakang namun guru pengajar di sana sudah mempunyai cara sendiri untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media ini tidak banyak

⁵Data sekolah SMP Plus Darul Ulum Karang Baru Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

digunakan oleh tenaga pendidik disana karena media ini memilih sesuai dengan materinya yang bisa di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, dengan berjalannya zaman yang modern serba teknologi media ini termasuk media yang sangat sederhana tapi media ini bisa mengaktifkan ke kreatifan tenaga pendidik serta peserta didik, meskipun media ini di katakan sangat sederhana media ini sulit pula untuk di pakai oleh tenaga pendidik dan berbagai lembaga.

Dengan demikian di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru kecamatan larangan kabupaten Pamekasan sudah menerapkan media *Pop Up Book* ini untuk meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran. Namun, beberapa pembelajaran tertentu yang hanya menggunakan media *Pop Up Book* tersebut dan belum ada peneliti lain untuk meneliti media ini di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru, media ini juga sangatlah sederhana tapi tidak banyak tenaga pendidik di sana untuk menggunakan media tersebut, media ini sangatlah unik dan menarik untuk digunakan saat proses kegiatan belajar mengajar, media ini juga melatih sekaligus merangsang ke kreatifan siswa saat kegiatan belajar, media ini juga mampu menarik perhatian siswa agar fokus saat kegiatan belajar dan media ini juga mampu me3numbuhkan keaktifan di kelas dalam pemahaman materi yang akan dibahas. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut yang berjudul "Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam meningkatkan pemahaman materi bab haji di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru kecamatan larangan kabupaten Pamekasan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana guru menerapkan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan pemahaman materi bab haji di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ?
2. Bagaimana hasil belajar penggunaan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan pemahaman materi bab haji di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan guru menggunakan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan pemahaman materi bab haji di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan
2. Mendeskripsikan hasil belajar penggunaan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan pemahaman materi bab haji di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini di harapkan bermanfaat dan memperkaya basis pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan serta dalam penggunaan media *Pop Up Book* dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kampus IAIN Madura

Bagi Masyarakat kampus hasil penelitian ini bisa di jadikan refrensi dan sumber bacaan tentang Penggunaan media *Pop Up Book*

b. Bagi Sekolah

Media pembelajaran *Pop Up Book* ini di harapkan bisa memberikan kemudahan untuk mencapai suatu proses kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan bisa membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada saat proses kegiatan belajar mengajar

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa di jadikan bahan kajian untuk menambah ilmu dan mengembangkan intelektual menulis dalam perkuliahan.

E. Definisi Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, penulis menjelaskan istilah-istilah yang perlu di jelaskan agar tidak terjadi kerancuan antara penulis dan pembaca.

1. Media Pembelajaran adalah pengantar atau perantara yang berasal dari bahasa latin dari kata medium. Sedangkan istilah lain media yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima agar merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa pembelajaran.terjadi.

2. *Pop Up Book* adalah sebuah rangkaian buku seri dengan unsur 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, dan memberikan visualisasi dan tampilan yang lebih menarik sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.
3. Pemahaman materi bab Haji merupakan tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang untuk memahami arti kata, situasi serta fakta yang diketahuinya. Haji merupakan pilar ke lima dalam rukun islam dan ia juga merupakan bentuk peribadatan yang paling akhir diwajibkan oleh Allah dengan batas dan ketentuan. Sedangkan yang di maksud ibadah haji adalah suatu perjalanan yang unik dalam dunia wisata serta perjalanannya ke sebuah kota yang telah di tetapkan oleh Allah.

Pemahaman yang dimaksud di atas adalah mengenai pemahaman materi Haji, berarti siswa sudah mampu untuk mengetahui apa yang telah dipelajari dari materi Haji, tidak hanya sekedar mengetahui tapi mampu memaknai apa yang dibaca secara arti dan konsep, sehingga dapat menjelaskan dengan bahasanya sendiri.

Berdasarkan definisi istilah di atas yang dimaksud dengan penggunaan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan pemahaman materi bab haji adalah perantara/alat untuk membantu menyampaikan materi bab haji menggunakan *Pop Up Book* dengan tampilan yang menarik yang di aplikasikan oleh guru ke siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sedang berlangsung agar siswa lebih tertarik pada pembelajaran tersebut.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan di cantumkan hasil penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat pencarian data yang pernah penulis baca berupa skripsi ataupun jurnal. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih dan yang paling penting adalah untuk menghindari terjadinya plagiasi dan duplikasi terhadap penelitian yang akan peneliti susun.

Penelitian terdahulu yang *pertama*, dilakukan oleh Nining, skripsi tentang "Penggunaan Media *Pop Up Book* dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA Matholi'ul falah sumanding kembang jepara", Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Classroom action reserch*, sedangkan hasil dalam penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga hasil belajar siswa tidak lagi lemah dan rendah . rangsangan visualisasi media *Pop Up Book* memmudahkan pemahaman siswa terhadap materi haji sesuai dengan rangsangan visualisasi tampilan Pop Up Book. Persamaan penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang penggunaan media *Pop Up Book* dalam kegiatan belajar mengajar dan sama-sama membahas tentang materi haji. Perbedaan penelitian tersebut penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan judul penelitian terdahulu media *Pop Up Book* sebagai meningkatkan minat belajar sedangkan, penelitian ini media *Pop Up Book* sebagai meningkatkan pemahaman bab haji

di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan.

Penelitian terdahulu yang *kedua*, dilakukan oleh Dian, tentang Media *Pop Up Book* pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, jurnal *educatio*, Universitas Islam Nusantara Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan indikator pengetahuan, antusias, sabar, pengendalian diri, taat, mandiri serta bertanggung jawab pada saat pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang penggunaan media *Pop Up Book* dan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian tersebut penelitian terdahulu media *Pop Up Book* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di RA At-Taqwa Karawang dan tujuan penelitiannya untuk mengetahui efektifitas media *Pop Up Book*, sedangkan penelitian ini media *Pop Up Book* untuk meningkatkan pemahaman materi bab haji di SMP Plus Darul Ulum Karang Baru kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan dan tujuannya untuk mendeskripsikan perencanaan, penerapan dan hasil penggunaan media *Pop Up Book*.

Penelitian terdahulu yang *ketiga*, dilakukan oleh Taniya, Skripsi tentang "Penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI" metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan hasil dalam penelitian ini media sudah diterapkan dengan sangat baik, guru telah menerapkan media *Pop Up Book* sesuai dengan langkah-langkahnya, kemudian siswanya pun mengikuti

langkah-langkah yang di jelaskan guru sehingga media *Pop Up Book* ini sangat cocok dalam penggunaan media pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut sama-sama memakai metode kualitatif deskriptif dan sama-sama meneliti tentang penggunaan media *Pop Up Book* pada proses belajar, sedangkan Perbedaan dalam penelitian tersebut penelitian terdahulu media *Pop Up Book* digunakan untuk pembelajaran tematik dan fokus penelitiannya lebih mencakup secara umum terkait guru dan siswa dalam penggunaan media tersebut sedangkan penelitian ini media *Pop Up Book* untuk meningkatkan pemahaman materi bab haji dan fokusnya lebih khusus ke guru dalam penggunaan media *Pop Up Book*.

